

**PENGARUH PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN  
PERTUMBUHAN TERHADAP PERSPEKTIF PROSES  
BISNIS INTERNAL DALAM *BALANCED SCORECARD*  
(KASUS PADA PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**M I I R  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**DIAH NOERAINI  
No. Pokok : 049815965**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2002**

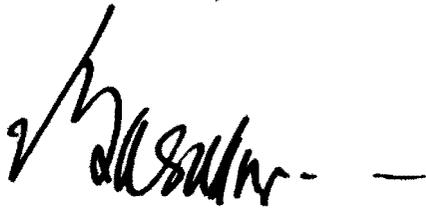
**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN  
PERTUMBUHAN TERHADAP PERSPEKTIF PROSES BISNIS  
INTERNAL DALAM *BALANCED SCORECARD*  
(KASUS PADA PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)**

**DIAJUKAN OLEH :  
DIAH NOERAINI  
No. Pokok : 049815965**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. H. BASUKI, M.Com (HONS), Ph.D, Ak**

**TANGGAL.....**

**18/7/02**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak**

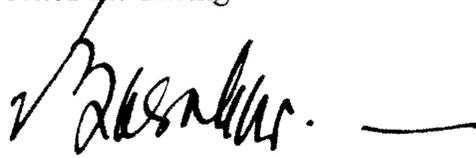
**TANGGAL.....**

**22-7-2002**

Surabaya, 03/06/02

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Basuki', followed by a horizontal line.

Drs. H. BASUKI, M.Com (HONS), Ph.D, Ak

## ABSTRAK

*Balanced Scorecard* (BSC) merupakan sistem pengukuran kinerja berimbang, yang mengukur kinerja perusahaan melalui empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Untuk meningkatkan daya saing perusahaan, dapat dipacu melalui tiga proses yaitu inovasi, operasi dan layanan purna jual, yang semuanya merupakan proses-proses yang ada pada perspektif proses bisnis internal. BSC memandang sumber daya manusia sebagai sumber keunggulan strategik. Hal ini dituangkan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif ini terdiri dari kapabilitas pekerja, kapabilitas sistem informasi, dan motivasi, pemberdayaan dan keselarasan.

Perspektif-perspektif dalam BSC adalah saling terkait. Ini berarti peningkatan disatu perspektif akan mendukung peningkatan pada perspektif lainnya. Penelitian pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap perspektif proses bisnis internal (operasi).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan pengolahan datanya menggunakan SPSS. Uji F dan uji t digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari variabel bebas (kapabilitas pekerja, kapabilitas sistem informasi, dan motivasi, pemberdayaan dan keselarasan) terhadap variabel tergantung (operasi). Tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 %.

Dari hasil uji F dan uji t, diperoleh kesimpulan bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh signifikan, baik secara simultan maupun parsial, terhadap perspektif proses bisnis internal (operasi). Pengaruh secara simultan ini dapat dijelaskan bahwa dengan pekerja yang terlatih dan terampil, didukung kemudahan akses ke sistem informasi perusahaan, kemudian ditunjang adanya motivasi yang tinggi dalam diri setiap pekerja, maka akan memperlancar kegiatan operasional pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Pengaruh secara parsial dapat dijelaskan bahwa dengan pekerja yang terlatih dan terampil, maka penggunaan teknologi tinggi dapat produktif, yang pada akhirnya dapat memperlancar proses produksi pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Dengan adanya kemudahan akses ke sistem informasi perusahaan, maka dapat memperlancar pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat memperlancar proses produksi pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Kemudian dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri setiap pekerja, maka produktivitas pekerja akan meningkat, dan hal ini dapat memperlancar proses produksi pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Penelitian ini hanya menggunakan dua perspektif dalam BSC, yaitu perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perspektif-perspektif lainnya dalam mengevaluasi aktivitas-aktivitas perusahaan.